

DAFTAR PUSTAKA

- Amaria, W. Taufik, E. dan Harni, R. 2013. Seleksi dan identifikasi jamur antagonis sebagai agens hayati jamur akar putih (*Rigidoporus microporus*) pada tanaman karet. *Buletin Ristri*. Vol 4 (1): 55-64.
- Andianto, I, A. Armani, dan Puspita, F. 2015. Pertumbuhan dan produksi cabai (*Capsicum annuum L.*) Dengan pemberian limbah cair biogas dan pupuk NPK di tanah gambut. *Jom Faperta*. Vol 2 (1).
- Anggara, B, S. Yuliani. dan Lisdiana, L. 2014. Isolasi dan karakterisasi bakteri endofit penghasil hormon indole acetic acid dan akar tanaman ubi jalar. *Lentera Bio*. Vol. 3 (3): 160-167.
- Ariyanto, E, F. Abadi, A, L. dan Djauhari, S. 2013. Keanekaragaman jamur endofit pada daun tanaman padi (*Oryza sativa l.*) Dengan sistem pengelolaan hama terpadu (pht) dan konvensional di desa bayem, kecamatan kasembon, kabupaten malang. *Jurnal HPT*. Vol. 1 (2): 37-51.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim indonesia. <http://www.bps.go.id> [diakses: 5 jan 2019].
- Bukhari dan Safridar, N. 2018. Pengaruh pemberian *Trichoderma sp* untuk Mengendalikan penyakit layu fusarium pada Beberapa jenis pisang di lahan yang telah terinfeksi. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol. 15 (1): 23-34.
- Daryanti dan Haryuni. 2017. Pengaruh inokulasi *Rhizoctonia* binukleat (BNR) dan variasi penyiraman terhadap kadar nitrogen, fosfor tanah dan pertumbuhan vanili (*Vanilla planifolia* Andrews). *Agrineca*. Vol. 17 (1): 38-46.
- Dewi, S, T, R. dan Wahyuni, S. 2018. Uji efek anti inflamasi rebusan daun jamblang (*Syzygium cumini*) pada mencit (*Mus musculus*). *Media Farmasi*. Vol. 14 (1).
- Gomez, K and A. Gomez. 2010. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia. 98-100.
- Hapsoh, dkk. 2017. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum L.*) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk anorganik di polibag. *J. Hort. Indonesia*. Vol. 8 (3): 203-208.
- Hardiyanti, S. Soekarno, B, P, W. dan Yuliani, T, S. 2017. Kemampuan mikrob endofit dan rizosfer tanaman karet dalam mengendalikan *Rigidoporus lignosus*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. Vol. 13 (5): 153-160.
- Herdiyanto, D dan Setiawan, A. 2015. Upaya peningkatan kualitas tanah melalui sosialisasi pupuk hayati, Pupuk organik, dan olah tanah konservasi di desa sukamanah dan desa Nangerang kecamatan cigalontang kabupaten tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. Vol 4 (1): 47-53.
- Herwidayarti, K, H. 2013. Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum L*) dan berbagai jenis gulma. *Jurnal Agrotek Tropika*. Vol. 1 (1): 102-106.

- Hidayat, F. 2018. Pemanfaatan bakteri endofit untuk meningkatkan keragaan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *J. Pen. Kelapa Sawit.* Vol. 26 (2): 71-78.
- Irawan, P. Putri, L, A, P. dan Husni, Y. 2013. Pengaruh pemberian giberellin terhadap pertumbuhan bibit aren (*Arenga pinnata* Merr). *Jurnal Online Agroteknologi.* Vol. 1 (3): 583-589.
- Irawati, A, F, C. Mutaqin, K, H. Suhartono, M, T. Sastro, Y. Sulastri dan Widodo. 2017. Eksplorasi dan pengaruh cendawan endofit yang berasal dari akar tanaman cabai terhadap pertumbuhan benih cabai merah. *J. Hort.* Vol. 27 (1): 105-112.
- Jamilah, M. Purnowati, dan Dwiputrantri, U. 2016. Pertumbuhan cabai merah (*Capsicum annuum* L.) pada tanah masam yang diinokulasi mikoriza vesikula arbuskula (MVA) campuran dan pupuk fosfat. *Biosfera.* Vol. 33 (1): 37-45.
- Kartikawati, A. Trisilawati, O. dan Darwati, I. 2017. Pemanfaatan pupuk hayati (*biofertilizer*) pada tanaman rempah dan obat. *Perspektif.* Vol. 16 (1): 33-43.
- Khastini, R, O. 2015. Isolasi dan penapisan cendawan endofit akar asal ekosistem mangrove cagar alam pulau dua banten. *Bioscientiae.* Vol. 12 (1) : 16-28.
- Muazzinah, S, U. dan Nurbaiti. 2017. Pemberian air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh alami pada stomata tidur beberapa klon tanaman karet (*Hevea brasiliensis* muell arg.). *Jom Faperta.* Vol. 4 (1): 1-10.
- Nawea, Yohanis, dan Robert A. Bara. 2017. Uji antibakteri jamur endofit mangrove *Sonneratia alba* yang tumbuh di perairan pantai Tanawangko. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis.* Vol. 67 (2): 257-268.
- Ngobisa. N. Djidjo, K. Godswill, N, N. Mbenoun, M. Simon. 2015. Isolation and identification of some pathogenic fungi associated with cassava (*Manihot esculenta* Crantz) 1root rot disease in Cameroon. *Academic Journals.* Vol 10 (50): 4538-4542.
- Ningsih, R. Ambardini, S dan Denofia. 2014. Peranan jamur *Rhizoctonia* sp. asal taman nasional rawa aopa watumohai sulawesi tenggara terhadap keberhasilan aklimatisasi dan laju pertumbuhan planlet anggrek macan (*Grammatophyllum scriptum* BL.). *Jurnal Biologi.* Vol. 7 (2): 58-64.
- Nhu, P., Yen. 2017. Isolation and characterization on endophytic bacteria in soybean (*Glycin max*) cultivatedon aluvial soil. *International Journal Of Inovation In Engenering And Tecnology.* Vol. 8 (1): 1049-1053.
- Octavia, A. dan Wantini, S. 2017. Perbandingan pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* pada media PDA (Potato Dextrose Agar) dan media alternatif dari singkong (*Manihot esculenta* Crantz). *Jurnal Analisis Kesehatan.* Vol. 6 (2).
- Palmolina, M, dan Fauziyah, E. 2017. Konstruksi kearifan lokal masyarakat petani hutan rakyat dalam pemanfaatan duwet (*Syzygium cumini* Linn). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan.* Vol. 15 (1): 1-13.

- Pamungkas, R, Y. dan Prasetya, B. 2017. Pemanfaatan bakteri penambat n sebagai pupuk hayati dan pengaruhnya terhadap serapan Nitrogen tanaman kedelai pada alfisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Vol. 4 (2): 533-541.
- Pranatami, D, A. dan Arum, S. 2017. Pengaruh pemberian dosis dan frekuensi *biofertilizer* terhadap kadar klorofil daun bibit sengon (*paraserianthes falcataaria* (L.) Nielsen). *Ijas*. Vol. 7 (3): 44-50.
- Putra, R, R. dan Shofi, M. 2015. Pengaruh hormon napthalen acetic acid terhadap inisiasi akar tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica* forssk.). *Jurnal Wiyata*. Vol. 2 (2): 108-113.
- Rachmatunnisa, R. Rukmi, I. dan Pujiyanto, S. 2017. Aktivitas antagonistik kapang endofit duwet (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap *Alternaria porri* penyebab bercak ungu pada bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) secara in-vitro. *Jurnal Biologi*. Vol 6 (1): 71-78.
- Rahma, H. Zainal, A. dan Suryati. 2016. Isolasi dan seleksi rizobakteri yang berpotensi sebagai agen pengendali *Pantoea stewartii* Subsp. *Stewartii* penyebab layu stewart pada tanaman jagung. *Jurnal Hpt Tropika*. Vol. 16 (2): 124-139.
- Rahman, R. Anshar, M. dan Bahrudin. 2015. Aplikasi bakteri pelarut fosfat, bakteri penambat nitrogen dan mikoriza terhadap pertumbuhan tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *E-Jurnal Agrotekbis*. Vol 3 (3): 316-328.
- Ralahalu, M, A. Hehanussa, M, L. dan Oszaer, L, L. 2013. Respons tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.) terhadap pemberian pupuk organik hormon tanaman unggul. *Agrologia*. Vol. 2 (2): 144-150.
- Ramadhani, S, H. Samingan, dan Iswadi. 2017. Isolasi dan identifikasi jamur endofit pada daun jamblang (*Syzygium cumini* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol. 2 (2).
- Rasnovi, S. dan Nursanty, R. 2015. Potency study of n-hexane extracts of black plum (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) intheinhibition of growth *Salmonella typhi* And *Candida* sp. *Jurnal Natural*. Vol. 15 (1).
- Safuan, L, O. Rakian, T, C. dan Kardiansa, E. 2013. Pengaruh pemberian berbagai dosis gliokompos terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroteknos*. Vol. 3 (3): 127-132.
- Safrianto, R. Syafruddin. dan Sriwati, R. 2015. Pertumbuhan dan hasil cabai merah (*Capsicum annum* L.) pada andisol dengan pemberian berbagai sumber pupuk organik dan jenis endomikoriza. *J. Floratek* Vol. 10 (2): 34-43.
- Salim, M, A. 2012. Pengaruh antraknosa (*Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum acuatatum*) terhadap respon ketahanan delapan belas genotipe buah cabai merah (*Capsicum annum* L.). Vol. 6 (1-2).
- Sami, F, J. Nur, S. Kursia, S, dan Sidupa, S. 2016. Uji aktivitas antioksidan dari beberapa ekstrak kulit batang jamblang (*Syzygium cumini*) menggunakan

- metode peredaman radikal 2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (Dpph). *Jf Fik Uinam.* Vol.4 (4).
- Simanjuntak, L, H, C. Harsono, P. dan Hasanudin. 2017. Kajian pertumbuhan dan hasil cabai rawit terhadap berbagai dosis pupuk hayati dan konsentrasi *indol acetic acid* (IAA). *Akta Agrosia.* Vol. 20 (1): 9-16.
- Simanjuntak, A. Lahay, R, R. Dan Purba, E. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk npk dan kompos kulit buah kopi. *Jurnal Online Agroteknologi.* Vol 1 (3).
- Sio, J, K, N, A, K. 2016. Aspek Mikrobiologis serta Sensori (Rasa, Warna, Tekstur, Aroma) pada Dua Bentuk Penyajian Keju yang Berbeda. *Jurnal ilmu produksi dan teknologi hasil peternakan.* Vol 4 (2).
- Soenartiningsih. Akil, M. dan Andayani, N, N. 2015. Cendawan tular tanah (*Rhizoctonia solani*) penyebab penyakit busuk pelelah pada tanaman jagung dan sorgum dengan komponen pengendaliannya. *Iptek Tanaman Pangan.* Vol. 10 (2): 85-91.
- Stephen, A. 2018. *Syzygium cumini* L. skeels: a multipurpose tree, its phytotherapeutic and pharmacological uses. *Journal Of Phytotherapy And Pharmacology.* Vol. 1 (4): 22-32.
- Suanda, I, W. 2016. Karakterisasi morfologi *Trichoderma* sp. isolat jb dan daya antagonisme terhadap patogen penyebab penyakit rebah kecambah (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) pada tanaman tomat. *Prosiding Seminar Nasional MIPA.*
- Sudiarti, D. 2017. The effectiveness of biofertilizer on plant growth soybean “edamame” (*Glycin max*). *Jurnal Sain Health.* Vol. 1 (2): 46-55.
- Sudirga, S, K. 2016. Isolasi dan identifikasi jamur *Colletotrichum* spp. isolat pcs penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai besar (*Capsicum annum* L.) di Bali. *Jurnal Metamorfosa.* Vol. 3 (1): 23-30.
- Sufianto. 2014. Analisis mikroba pada cairan sebagai pupuk cair limbah organik dan aplikasinya terhadap tanaman pakcoy (*Brassica chinensis* L.). *Jurnal Gamma.* Vol 9 (2): 77-94.
- Syaifudin, A. Ratnasari, E. dan Isnawati. 2013. Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi kolkhisin terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum*) varietas lado f1. *Lentera Bio.* Vol. 2 (2): 167-171.
- Ting ASY, Meon S, Kadir J, and Radu S, Singh G. 2015. Endophytic microorganisms as potential growth promoters of banana. *Biocontrol.* Vol. 53: 541-555.
- Tumangger, B, S. Nadilla, F. Baiduri, N. Fitriani, dan Mardina, V. 2018. In vitro screening of endophytic fungi associated with mangroveas biofertilizer on the growth of black rice (*Oryza satival*) "Cempo Ireng". *Materials Science and Engineering* 420.

- Undang, Syukur, W. dan Sobir. 2015. Identifikasi spesies cabai rawit berdasarkan daya silang dan karakter morfologi. *Jurnal Agron Indonesia*. Vol 43 (2): 118-125.
- Wahyuningantri, A. Aini, N. dan Hedy, S. 2017. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil cabai besar (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5 (1): 84 – 91.
- Waskito, H. 2018. Respon pertumbuhan dan hasil cabai keriting (*Capsicum annum L.*) ck5 akibat perlakuan pupuk npk dan pupuk hayati. *Jurnal Kultivasi*. Vol 17 (2): 676-681.
- Widyawati, I. 2014. Peran bakteri penambat nitrogen untuk mengurangi dosis pupuk nitrogen anorganik pada padi sawah. *Jurnal Agron Indonesia*. Vol. 42 (2): 96-102.
- Wilia, W. Widodo. dan Wiyono, S. 2013. Eksplorasi cendawan endofit dari tanaman cabai yang berpotensi sebagai agens biokontrol penyakit antraknosa (*Colletotrichum acutatum L.*). Vol 2 (1).
- Yulianti, T. 2012. Menggali potensi endofit untuk meningkatkan kesehatan tanaman tebu mendukung peningkatan produksi gula. *Perspektif*. Vol. 11 (2): 111-122.
- Yaumalika, M. Rahayu, A. dan Adimihardja, S, A. 2017. Uji efektivitas beberapa pupuk hayati majemuk cair terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays L. Saccharata*). *Jurnal Agronida*. Vol. 3 (1): 18-26.
- Zuhra, R. Hasanuddin. Lisnawati. 2017. Efektivitas bakteri endofit sebagai pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi cabai (*Capsicum annum, L.*). *Jurnal Pertanian Tropik*. Vol. 4 (1): 65-74.
- Zakaria, L. Juhari, N, Z. Vijaya, S, I dan Anuar, I, S, M. 2017. Molecular characterization of *Colletotrichum* isolates associated with antraknose of mango fruit. *Sains Malaysiana*. Vol. 44 (5): 651-656.